

PENERAPAN METODE YANBU'A DALAM MENINGKATKAN KUALITAS MEMBACA AL-QUR'AN DI ROUDLOTUL TARBİYATIL QUR'AN (RTQ) AD DIIN KUWARASAN, KEBUMEN

Aulia Hilda Khairunnisa, Mustajab

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

E-mail : auliakhairunnisa2104@gmail.com

Abstract

This study aims to analyze the implementation of the Yanbu'a method in improving the quality of Qur'anic reading at Roudlotul Tarbiyatil Qur'an (RTQ) Ad Diin, Kuwarasan, Kebumen. The research focuses on three main aspects: (1) how the Yanbu'a method is implemented in Qur'anic learning; (2) how students' Qur'anic reading ability improves after its application; and (3) the supporting and inhibiting factors affecting its implementation. This research employed a qualitative descriptive approach involving the caretakers, teachers, and students of RTQ Ad Diin as participants. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, and were analyzed through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The findings reveal that the Yanbu'a method is implemented through both classical and individual (sorogan) systems, systematically arranged from basic to advanced levels. This approach effectively improves students' reading abilities, especially in articulation accuracy, fluency, and tajwid application. Supporting factors include teacher competence, structured textbooks, and parental involvement, while constraints involve time limitations, varying student abilities, and an unbalanced teacher–student ratio. The study concludes that the Yanbu'a method is a systematic, effective, and contextually appropriate approach for Qur'anic learning in non-formal Islamic institutions, capable of enhancing reading quality while nurturing students' spiritual discipline and love for the Qur'an.

Keywords: Yanbu'a Method, Qur'anic Reading, Reading Quality, Islamic Education, RTQ Ad Diin.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan Metode Yanbu'a dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di Roudlotul Tarbiyatil Qur'an (RTQ) Ad Diin Kuwarasan, Kebumen. Fokus kajian ini diarahkan pada tiga aspek utama, yakni: (1) bagaimana proses penerapan metode Yanbu'a dalam pembelajaran Al-Qur'an; (2) sejauh mana peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an santri setelah penerapan metode tersebut; dan (3) faktor-faktor yang mendukung serta menghambat pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan subjek penelitian meliputi pengasuh, ustadzah, dan santri RTQ Ad



Diin. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan secara induktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Yanbu'a di RTQ Ad Diin dilakukan melalui sistem klasikal dan individual (sorogan) secara terstruktur dari jilid dasar hingga jilid lanjutan. Penerapan ini terbukti meningkatkan kemampuan membaca santri, terutama dalam aspek ketepatan makhraj, kefasihan, serta penerapan hukum tajwid. Faktor pendukung keberhasilan penerapan metode ini antara lain kompetensi ustadzah, tersedianya buku ajar berjenjang, dan dukungan wali santri. Adapun kendalanya meliputi keterbatasan waktu belajar, variasi kemampuan awal santri, dan rasio guru-santri yang belum ideal. Penelitian ini menegaskan bahwa metode Yanbu'a merupakan pendekatan pembelajaran Al-Qur'an yang sistematis, efektif, dan kontekstual bagi lembaga pendidikan nonformal. Hasilnya tidak hanya meningkatkan kualitas bacaan, tetapi juga membentuk kebiasaan religius yang berkelanjutan pada diri santri.

Kata Kunci: *Metode Yanbu'a, Membaca Al-Qur'an, Kualitas Bacaan, Pembelajaran Agama Islam, RTQ Ad Diin*

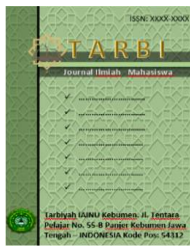
PENDAHULUAN

Pendidikan Al-Qur'an merupakan bagian fundamental dari sistem pendidikan Islam yang memiliki tujuan utama membentuk generasi Muslim yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia dan beriman kuat kepada Allah Swt. Dalam perspektif Islam, membaca Al-Qur'an bukan sekadar aktivitas ritual, melainkan sarana internalisasi nilai-nilai moral dan spiritual ke dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an menjadi pedoman hidup umat Islam sebagaimana termaktub dalam firman Allah Swt.: "*Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan tartil (perlahan-lahan dan benar)*" (QS. Al-Muzzammil: 4), yang menegaskan pentingnya membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai kaidah tajwid dan makhraj huruf.¹

Kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil mencerminkan kualitas pendidikan agama seseorang. Dalam konteks pendidikan Islam, kemampuan tersebut tidak hanya menjadi ukuran keterampilan teknis, tetapi juga sebagai indikator keberhasilan pembinaan spiritual.² Sayangnya, di banyak lembaga pendidikan nonformal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dan Roudlotul Tarbiyatil Qur'an (RTQ), kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik masih jauh

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2010), hlm. 574.

² Nelly Rahmita, "Tahsin Tilawah sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 10, No. 2 (2022), hlm. 102.



dari standar ideal.³ Banyak anak yang belum mampu melafalkan huruf-huruf hijaiyah secara tepat, kesulitan dalam menerapkan hukum tajwid, serta belum terbiasa membaca dengan tartil. Fenomena ini menjadi indikasi adanya persoalan metodologis dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an. Metode yang tidak sistematis dan kurang sesuai dengan karakteristik anak akan menyebabkan pembelajaran berjalan tidak efektif. Hal ini sejalan dengan pendapat Al-Abrasyi bahwa metode mengajar harus memperhatikan kemampuan peserta didik, tahapan berpikir, dan prinsip kesesuaian materi agar hasil belajar dapat optimal.⁴ Oleh karena itu, dibutuhkan metode pembelajaran Al-Qur'an yang bersifat terstruktur, aplikatif, dan sesuai dengan perkembangan anak.

Salah satu metode yang berkembang pesat dan telah diakui efektivitasnya adalah Metode Yanbu'a, yang disusun oleh para ulama dan pengasuh Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus, di bawah bimbingan KH. M. Ulin Nuha Arwani dan KH. Ulil Albab Arwani.⁵ Kata *Yanbu'a* berasal dari bahasa Arab yang berarti "sumber" — menggambarkan tujuan utama metode ini sebagai sumber pembelajaran Al-Qur'an yang murni dan sistematis.⁶ Metode ini menggunakan pendekatan talaqqi dan musyafahah, yaitu pembelajaran langsung dari guru kepada murid melalui proses mendengarkan, menirukan, dan mengulang bacaan secara berjenjang dari jilid 1 hingga jilid 7, hingga akhirnya mampu membaca mushaf Al-Qur'an secara sempurna.⁷

Keunggulan metode Yanbu'a terletak pada sistem pengajaran yang sistematis dan langsung praktik membaca tanpa mengeja.⁸ Guru berperan sebagai model bacaan yang benar, sedangkan santri menirukan secara aktif. Pendekatan ini terbukti efektif untuk mempercepat proses pembelajaran karena mengedepankan prinsip *learning by doing* dan pembiasaan melalui

³ Wulandari, Nurul. "Analisis Kesalahan Bacaan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dasar," *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2 (2020), hlm. 110.

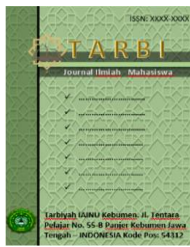
⁴ M. Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 2010), hlm. 65.

⁵ Arwani, M. Ulin Nuha & Ulil Albab Arwani, *Pedoman Pelaksanaan Metode Yanbu'a* (Kudus: Yayasan Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, 2019), hlm. 4.

⁶ *Ibid.*, hlm. 7.

⁷ Halimi, Ahmad. "Prinsip Pembelajaran Al-Qur'an dalam Metode Yanbu'a," *Jurnal Studi Islam dan Pendidikan*, Vol. 4, No. 1 (2023), hlm. 59.

⁸ Masduqi & Isti'awan. Penerapan Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Santri dalam Membaca Al - Qu'ran di TPQ Daarul Muttaqin. (2023). *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(3), 850-861.



pengulangan (drill).⁹ Dalam praktiknya, metode ini juga menekankan kedisiplinan, konsistensi, dan pembinaan adab, sehingga selain meningkatkan keterampilan membaca, juga membentuk karakter religius santri.

Fenomena di lapangan menunjukkan bahwa lembaga seperti Roudlotul Tarbiyatil Qur'an (RTQ) Ad Diin Kuwarasan, Kebumen menghadapi tantangan dalam menjaga kualitas bacaan Al-Qur'an santri. Berdasarkan observasi awal, sekitar 27% santri masih mengalami kesulitan dalam melafalkan huruf tertentu seperti ع ('ain), ض (dhad), dan ق (qaf), serta belum memahami penerapan hukum-hukum tajwid dasar seperti mad dan idgham.¹⁰ Kendala tersebut diperparah dengan keterbatasan jumlah ustadzah yang benar-benar mahir dalam mengajarkan metode Yanbu'a, serta waktu belajar yang terbatas karena sebagian santri juga mengikuti pendidikan formal di pagi hari.¹¹

Kondisi tersebut mendorong RTQ Ad Diin untuk melakukan inovasi dalam sistem pembelajarannya. Salah satu langkah yang diambil adalah menerapkan metode Yanbu'a secara lebih disiplin dan terstruktur. Dalam pelaksanaannya, metode ini diterapkan melalui dua pendekatan utama, yaitu pembelajaran klasikal dan individual (sorogan). Pembelajaran klasikal digunakan untuk penyampaian materi awal secara bersama-sama, sedangkan metode sorogan digunakan untuk menguji dan memperbaiki bacaan setiap santri secara personal.¹²

Penelitian yang dilakukan oleh Marfuah et al. (2022) menunjukkan bahwa penerapan metode Yanbu'a di TPQ Al-Ghofilin Kudus mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an secara signifikan.¹³ Hasil serupa juga diperoleh Khunaifi dan Sadili (2022) yang menegaskan bahwa pelatihan metode Yanbu'a bagi guru TPQ meningkatkan kualitas bacaan dan kedisiplinan santri.¹⁴ Bahkan, Maghfiroh et al. (2023) melaporkan peningkatan rata-rata skor bacaan santri dari 62,87 menjadi 78,60 setelah tiga bulan penerapan metode ini.¹⁵

⁹ Marfuah et al., "Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kualitas Membaca dan Menulis Al-Qur'an," *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1 (2022), hlm. 40.

¹⁰ Hasil Observasi Lapangan Penulis, RTQ Ad Diin Kuwarasan, Maret 2025.

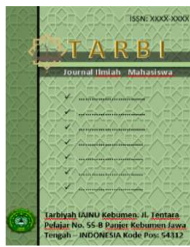
¹¹ Wawancara dengan Ustadzah Umi Masruroh, RTQ Ad Diin, 5 Maret 2025.

¹² Dokumentasi Kegiatan Belajar RTQ Ad Diin, Arsip Lembaga Tahun 2024.

¹³ Marfuah et al., *op.cit.*, hlm. 42.

¹⁴ Khunaifi, A. & Sadili, I., "Training Metode Yanbu'a sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru TPQ," *Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 9, No. 2 (2022), hlm. 93.

¹⁵ Maghfiroh, S. et al., "Efektivitas Penerapan Metode Yanbu'a terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca



Temuan-temuan tersebut menunjukkan bahwa metode Yanbu'a memiliki efektivitas tinggi dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an di lembaga nonformal.

Dalam konteks RTQ Ad Diin, penerapan metode Yanbu'a tidak hanya berorientasi pada aspek teknis pembacaan Al-Qur'an, tetapi juga diarahkan untuk membentuk kebiasaan religius di kalangan santri. Hal ini sejalan dengan konsep *tarbiyah Qur'aniyah* yang menekankan keseimbangan antara pembelajaran intelektual dan spiritual.¹⁶ Proses pembelajaran yang berulang setiap hari membentuk kedisiplinan dan *istiqamah*, sedangkan interaksi langsung dengan ustadzah menumbuhkan rasa hormat terhadap guru dan terhadap kalamullah.

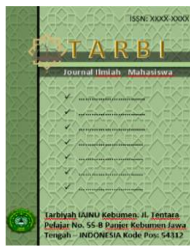
Penelitian ini memiliki relevansi akademik sekaligus nilai kebaruan (*novelty*). Dari sisi akademik, penelitian ini memperkuat kajian empiris mengenai efektivitas metode Yanbu'a dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di lembaga nonformal. Dari sisi kebaruan, penelitian ini menyoroti penerapan metode tersebut di lingkungan pedesaan yang relatif sederhana namun berhasil membentuk budaya literasi Al-Qur'an yang kuat. Selain itu, penelitian ini juga mengaitkan penerapan metode Yanbu'a dengan teori kualitas pembelajaran, di mana keberhasilan pendidikan Al-Qur'an tidak hanya diukur dari hasil akhir, tetapi juga dari proses pembiasaan, evaluasi berkelanjutan, dan partisipasi aktif guru serta santri.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi masyarakat, khususnya para guru dan orang tua santri, agar lebih memahami pentingnya keterlibatan mereka dalam membentuk kebiasaan membaca Al-Qur'an yang benar sejak usia dini. Melalui kolaborasi antara keluarga, lembaga pendidikan, dan tenaga pendidik, diharapkan terbentuk generasi Qur'ani yang tidak hanya fasih dalam membaca, tetapi juga mencintai dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pemerintah daerah dan lembaga pendidikan Islam dalam merancang program pembelajaran Al-Qur'an berbasis metode yang teruji, sehingga mampu melahirkan generasi yang beriman, berakhlak mulia, dan tangguh menghadapi tantangan zaman.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara semi-terstruktur, dan dokumentasi. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, dibantu dengan

Al-Qur'an Santri," *Jurnal Al-Qur'an dan Pembelajaran Islam*, Vol. 5, No. 2 (2023), hlm. 78.

¹⁶ Al-Ghazali, *Ihya' Ulumuddin*, Jilid 1 (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2002), hlm. 48.



pedoman wawancara dan lembar observasi. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diperkuat dengan triangulasi sumber dan teknik, sehingga hasil penelitian yang diperoleh memiliki tingkat keabsahan tinggi. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengungkap secara mendalam proses, kendala, dan faktor pendukung penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an secara kontekstual dan empiris.

METODE PENELITIAN

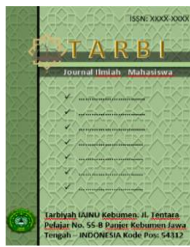
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk memahami fenomena secara mendalam mengenai proses penerapan metode Yanbu'a dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an di RTQ Ad Diin Kuwarasan, Kebumen. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat menggambarkan dan menafsirkan realitas pembelajaran sebagaimana adanya, berdasarkan pandangan para subjek yang terlibat secara langsung di lapangan.¹⁷

Metode deskriptif digunakan untuk memaparkan data dan temuan penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat terkait pelaksanaan metode Yanbu'a, peningkatan kemampuan santri, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Penelitian ini tidak berupaya memanipulasi variabel, melainkan berfokus pada penggambaran kondisi nyata di lapangan untuk menemukan makna yang mendalam dari fenomena yang terjadi.

Penelitian dilakukan di Roudlotul Tarbiyatil Qur'an (RTQ) Ad Diin Kuwarasan, Kebumen. Subjek penelitian terdiri atas sepuluh informan utama, yaitu satu pengasuh RTQ, tiga ustadzah pengajar, empat santri dari berbagai jenjang jilid Yanbu'a, tiga wali santri yang aktif mendampingi anak mereka belajar di rumah, serta satu staf administrasi lembaga sebagai informan pendukung. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles & Huberman & Saldana yang terdiri dari kondensasi data, penyajian data, dan verifikasi data.¹⁸

¹⁷ Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.

¹⁸ Suhartono, Suhartono, Achmad Basari Eko Wahyudi, Moh Salimi, Ratna Hidayah, Wahyono Wahyono, Hasan



HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Roudlotul Tarbiyatil Qur'an (RTQ) Ad Diin, Desa Kuwarasan, Kecamatan Kuwarasan, Kabupaten Kebumen, dengan melibatkan sepuluh informan yang terdiri atas pengasuh, ustadzah pengajar, santri dari berbagai jenjang jilid, dan wali santri. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, diperoleh data bahwa penerapan Metode Yanbu'a di RTQ Ad Diin dilaksanakan secara sistematis melalui dua pendekatan, yaitu klasikal dan individual (sorogan). Kegiatan pembelajaran dimulai dengan pembacaan doa, muroja'ah surat-surat pendek, kemudian santri belajar membaca menggunakan buku jilid Yanbu'a sesuai tingkat kemampuan masing-masing. Proses sorogan dilakukan satu per satu di hadapan ustadzah untuk memastikan ketepatan makhraj dan hukum tajwid.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Yanbu'a memberikan peningkatan signifikan terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri, baik dalam aspek pelafalan huruf, kelancaran, maupun ketepatan hukum bacaan. Santri yang semula terbata-bata dalam membaca huruf hijaiyah kini mampu membaca dengan lebih fasih dan tartil setelah mengikuti pembelajaran selama satu semester. Keberhasilan ini tidak lepas dari kedisiplinan ustadzah dalam menerapkan metode, pengulangan materi secara rutin, serta evaluasi berkala pada setiap akhir jilid. Selain itu, metode Yanbu'a juga mendorong tumbuhnya semangat belajar dan rasa percaya diri santri karena mereka memperoleh bimbingan langsung secara personal dari guru.

Adapun faktor-faktor yang mendukung keberhasilan penerapan metode ini antara lain kompetensi ustadzah, ketersediaan buku panduan Yanbu'a yang berjenjang, serta dukungan dari orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah. Namun demikian, penelitian ini juga menemukan beberapa hambatan seperti keterbatasan waktu belajar, perbedaan kemampuan awal antar-santri, serta rasio guru dan santri yang belum ideal. Secara umum, hasil penelitian membuktikan bahwa metode Yanbu'a efektif dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an sekaligus menumbuhkan karakter religius melalui pembiasaan dan kedisiplinan dalam proses belajar sehari-hari.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan Metode Yanbu'a di RTQ Ad Diin dilaksanakan

Zainuri, Siti Fatimah, and Anesa Surya. "Religious Orientations in Pancasila Student Projects: Insights from the Merdeka Curriculum." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 17, no. 1 (2025): 1489-1503.



secara sistematis dan berjenjang. Pembelajaran dimulai dengan kegiatan klasikal seperti muroja'ah, doa bersama, dan pembacaan contoh oleh ustadzah, kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran individual (sorogan) di mana santri membaca langsung di hadapan guru untuk diperbaiki bacaan dan tajwidnya. Pola ini sesuai dengan prinsip *talaqqi* dan *musyafahah* yang menjadi ciri khas metode Yanbu'a, yakni proses pembelajaran melalui pendengaran langsung dari guru agar bacaan lebih tepat.¹⁹

Metode ini terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an karena menekankan latihan berulang (*drill*) dan pembiasaan bertahap sesuai kemampuan santri. Hasil observasi menunjukkan bahwa santri mampu memperbaiki kesalahan makhraj dan tajwid dengan cepat setelah diterapkan teknik sorogan secara konsisten. Hal ini sejalan dengan pendapat Halimi (2023) bahwa metode Yanbu'a unggul karena menggabungkan pendekatan audio-lingual dengan koreksi langsung oleh guru sehingga kesalahan dapat diminimalisasi sejak awal.²⁰

Penerapan metode Yanbu'a di RTQ Ad Diin berdampak nyata terhadap peningkatan kualitas bacaan Al-Qur'an santri. Aspek yang paling menonjol adalah peningkatan kefasihan, ketepatan makhraj, dan penerapan hukum tajwid. Sebagian besar santri yang semula kesulitan membedakan huruf-huruf seperti ض (dhad) dan ظ (zha) kini mampu melafalkan dengan benar setelah melalui pembelajaran Yanbu'a jilid 3 ke atas.²¹

Temuan ini mendukung penelitian Marfuah et al. (2022) yang menyatakan bahwa penerapan metode Yanbu'a mampu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an secara signifikan di berbagai lembaga TPQ.²² Selain itu, dalam konteks teori pembelajaran Al-Qur'an, peningkatan ini juga menunjukkan keberhasilan prinsip *habit formation* (pembiasaan) sebagaimana dijelaskan oleh Thorndike dalam teori koneksionisme, bahwa pengulangan dan penguatan positif dapat memperkuat respon belajar anak.²³ Dengan demikian, metode Yanbu'a

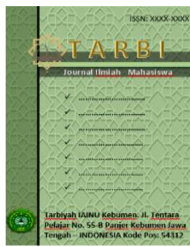
¹⁹ Arwani, M. Ulin Nuha, *Pedoman Pelaksanaan Metode Yanbu'a* (Kudus: Yayasan Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, 2019), hlm. 10.

²⁰ Halimi, Ahmad, "Prinsip Pembelajaran Al-Qur'an dalam Metode Yanbu'a," *Jurnal Studi Islam dan Pendidikan*, Vol. 4, No. 1 (2023), hlm. 60.

²¹ Hasil Wawancara dengan Ustadzah Umi Masruroh, RTQ Ad Diin, 7 Maret 2025.

²² Marfuah et al., "Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kualitas Membaca dan Menulis Al-Qur'an," *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1 (2022), hlm. 41.

²³ Thorndike, E.L., *The Psychology of Learning* (New York: Teachers College Press, 1932), hlm. 64.



bukan hanya berhasil meningkatkan aspek teknis, tetapi juga menumbuhkan kepercayaan diri dan semangat santri dalam membaca Al-Qur'an.

Keberhasilan penerapan metode Yanbu'a di RTQ Ad Diin tidak terlepas dari sejumlah faktor pendukung, antara lain kompetensi ustadzah yang memahami sistem Yanbu'a, ketersediaan buku panduan berjenjang, serta dukungan wali santri yang memberikan motivasi dan pendampingan di rumah. Faktor-faktor ini menunjukkan adanya sinergi antara lembaga, pendidik, dan keluarga dalam mencapai tujuan pembelajaran Al-Qur'an.

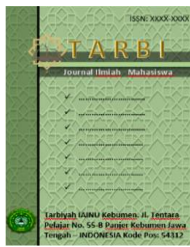
Namun demikian, penelitian juga menemukan beberapa hambatan, seperti keterbatasan waktu belajar karena sebagian santri bersekolah formal di pagi hari, perbedaan kemampuan awal antar-santri, serta rasio guru dan santri yang belum ideal.²⁴ Hambatan ini berpotensi mempengaruhi efektivitas pembelajaran apabila tidak diimbangi dengan strategi remedial dan penambahan sesi latihan mandiri. Meskipun demikian, semangat belajar santri dan dedikasi ustadzah menjadi faktor utama yang menjaga keberlanjutan proses pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Yanbu'a tidak hanya berdampak pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga pada pembentukan karakter religius dan kedisiplinan santri. Kegiatan rutin seperti muroja'ah, membaca sebelum belajar, dan penghormatan kepada guru menumbuhkan nilai-nilai spiritual dan etika Qur'ani. Dengan demikian, metode Yanbu'a tidak sekadar teknik belajar membaca Al-Qur'an, tetapi juga merupakan sarana pembinaan akhlak dan pembiasaan perilaku religius yang sejalan dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Roudlotul Tarbiyatil Qur'an (RTQ) Ad Diin Kuwarasan, Kebumen, dapat disimpulkan bahwa penerapan Metode Yanbu'a berperan penting dalam meningkatkan kualitas membaca Al-Qur'an santri. Proses pembelajaran dilakukan secara sistematis melalui kombinasi pembelajaran klasikal dan sorogan, yang memungkinkan santri belajar sesuai kemampuan masing-masing. Hasil penelitian menunjukkan adanya

²⁴ Hasil Observasi Penulis di RTQ Ad Diin, Maret 2025.

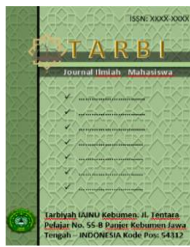


peningkatan signifikan pada aspek ketepatan makhraj, kelancaran, serta penerapan hukum tajwid. Pendekatan yang menekankan *talaqqi* dan *musyafahah* menjadikan proses pembelajaran lebih efektif karena guru dapat langsung memperbaiki kesalahan bacaan santri.

Keberhasilan penerapan metode ini didukung oleh kompetensi ustadzah, sistem pembelajaran yang terstruktur, serta dukungan orang tua santri. Meskipun demikian, beberapa kendala masih ditemui, seperti keterbatasan waktu belajar dan rasio guru–santri yang belum seimbang. Secara keseluruhan, Metode Yanbu’a terbukti efektif tidak hanya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an, tetapi juga dalam membentuk karakter religius dan kedisiplinan santri. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga pendidikan Islam lain dalam mengembangkan metode pembelajaran Al-Qur’an yang terarah, kontekstual, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abrasyi, M. Athiyah. *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang, (2010).
- Al-Ghazali. *Ihya’ Ulumuddin*, Jilid 1. Beirut: Dar al-Kutub al-‘Ilmiyyah, (2002).
- Arwani, M. Ulin Nuha. *Pedoman Pelaksanaan Metode Yanbu’a*. Kudus: Yayasan Tahfidh Yanbu’ul Qur’an, (2019).
- Denzin, Norman K. *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods*. New York: McGraw-Hill, (1989).
- Departemen Agama RI. *Al-Qur’an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur’an, (2010).
- Halimi, Ahmad. “Prinsip Pembelajaran Al-Qur’an dalam Metode Yanbu’a.” *Jurnal Studi Islam dan Pendidikan*, Vol. 4, No. 1 (2023): 56–67.
- Khunaifi, A. & Sadili, I. “Training Metode Yanbu’a sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Guru TPQ.” *Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 9, No. 2 (2022): 88–99.
- Maghfiroh, S., et al. “Efektivitas Penerapan Metode Yanbu’a terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri.” *Jurnal Al-Qur’an dan Pembelajaran Islam*, Vol. 5, No. 2 (2023): 70–82.



- Marfuah, et al. "Penerapan Metode Yanbu'a dalam Meningkatkan Kualitas Membaca dan Menulis Al-Qur'an." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1 (2022): 34–45.
- Masduqi & Isti'awan. Penerapan Metode Yanbu'a untuk Meningkatkan Kemampuan Santri dalam Membaca Al - Qu'ran di TPQ Daarul Muttaqin. (2023). *Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(3), 850-861.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, (2018).
- Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Bandung: Tarsito, (2003).
- Poerwandari, Kristi. *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*. Jakarta: LPSP3 UI, (2017).
- Suhartono, Suhartono, Achmad Basari Eko Wahyudi, Moh Salimi, Ratna Hidayah, Wahyono Wahyono, Hasan Zainuri, Siti Fatimah, and Anesa Surya. "Religious Orientations in Pancasila Student Projects: Insights from the Merdeka Curriculum." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 17, no. 1 (2025): 1489-1503.
- Thorndike, E.L. *The Psychology of Learning*. New York: Teachers College Press, (1932).
- Wulandari, Nurul. "Analisis Kesalahan Bacaan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dasar." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, Vol. 5, No. 2 (2020): 101–112.